

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah proyek konstruksi, perkiraan biaya memegang peranan penting dalam penyelenggaraan proyek. Pada tahap pertama dipergunakan untuk mengetahui berapa besar biaya yang diperlukan untuk membangun proyek atau investasi. Menurut Sastraatmadja, S., 1994, *Analisa Anggaran Biaya Pelaksanaan*, menerangkan bahwa untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan pembangunan gedung dan bangunan di bidang konstruksi, diperlukan suatu sarana dasar perhitungan harga satuan yaitu Analisa Biaya Konstruksi disingkat ABK adalah suatu cara perhitungan harga satuan pekerjaan konstruksi. Biaya awal digunakan untuk studi kelayakan, alternatif desain yang mungkin, dan pemilihan desain yang optimal untuk sebuah proyek. Hal yang penting dalam pemilihan metode estimasi biaya awal haruslah akurat, mudah, dan tidak mahal dalam penggunaannya. Jumlah dan luas lantai memperlihatkan karakteristik dan ukuran fisik dari suatu proyek pembangunan gedung yang dalam kepraktisannya informasi ini biasa tersedia dengan mudah pada tahap desain pembangunan gedung.

Biaya awal digunakan untuk studi kelayakan, alternatif desain yang mungkin, dan pemilihan desain yang optimal untuk sebuah proyek. Hal yang penting dalam pemilihan metode estimasi biaya awal haruslah akurat, mudah, dan tidak mahal dalam penggunaannya. Jumlah dan luas lantai memperlihatkan karakteristik dan ukuran fisik dari suatu proyek pembangunan gedung yang dalam kepraktisannya informasi ini biasa tersedia dengan mudah pada tahap desain pembangunan gedung.

Dalam analisa Anggran Biaya ada beberapa metode : menurut BOW (Burgerlijke Openbare Werken) dan SNI (Standar Nasional Indonesia) yang disempurnakan.

Metode BOW adalah suatu ketentuan dan ketetapan umum yang ditetapkan Dir. BOW pada tanggal 28 Februari 1921 nomor 5372 A pada jaman Belanda. Dalam analisa BOW, telah ditetapkan angka jumlah tenaga kerja dan bahan untuk suatu pekerjaan. Prinsip yang terdapat dalam metode BOW mencakup daftar koefisien upah dan bahan yang telah ditetapkan. Keduanya menganalisa harga (biaya) yang diperlukan untuk harga satuan pekerjaan bangunan. Dari koefisien tersebut akan didapatkan kalkulasi bahan-bahan yang diperlukan dan kalkulasi upah yang mengerjakan. Komposisi perbandingan dan susunan material serta tenaga kerja pada suatu pekerjaan sudah ditetapkan, yang selanjutnya dikalikan harga material dan upah yang berlaku pada saat itu. (Mukomuko,1985).

Metode SNI merupakan pembaharuan dari analisa BOW (Burgeslijke Openbare Werken) 1921, dengan kata lain bahwasanya analisa SNI merupakan analisa BOW yang diperbaharui. Analisa SNI ini dikeluarkan oleh Pusat Penelitian Dan Pengembangan Pemukiman. Sistem penyusunan biaya dengan menggunakan analisa SNI ini hampir sama dengan sistem perhitungan dengan menggunakan analisa BOW. Prinsip yang mendasar pada metode SNI adalah, daftar koefisien bahan dan upah tenaga sudah ditetapkan untuk menganalisa harga atau biaya yang diperlukan dalam membuat harga satu satuan pekerjaan bangunan. Dari kedua koefisien tersebut akan didapatkan kalkulasi bahan-bahan yang diperlukan dan kalkulasi upah yang mengerjakan. Komposisi perbandingan dan susunan material serta tenaga kerja pada satu pekerjaan sudah ditetapkan, yang selanjutnya dikalikan dengan harga material dan upah yang berlaku di pasaran.

Mengacu pada hipotesis tersebut di atas, maka menarik kiranya untuk dilakukan penelitian dengan judul **“ANALISA PERBANDINGAN ESTIMASI ANGGARAN BIAYA ANTARA METODE SNI DAN BOW PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR KSOP MANADO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah perhitungan anggaran biaya ini adalah :

1. Bagaimana besarnya rencana anggaran biaya dengan metode BOW dan metode SNI ?
2. Berapa besar presentase perbedaan anggaran biaya antara metode BOW dan metode SNI ?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan maka penulis memberikan batasan-batasan masalah dalam penulisan ini, diantaranya yaitu :

1. Data kuantitas diambil sebagai data sekunder dari proyek.
2. Nilai koefisien yang digunakan adalah nilai koefisien dengan metode analisa BOW dan SNI. Harga satuan dasar bahan dan upah yang di gunakan berdasarkan harga satuan untuk wilayah Manado tahun 2017.

1.4 Tujuan

1. Mengetahui besarnya rencana anggaran biaya dengan metode BOW dan metode SNI.
2. Mengetahui persentase perbedaan anggaran biaya antara metode BOW dan metode SNI.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai :

1. Dapat mengetahui besarnya harga satuan pekerjaan yang diamati berdasarkan analisa berbeda dan mendapatkan perbedaan yang sangat signifikan.
2. Bagi para praktisi diharapkan hasil optimasi ini nantinya dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, dibuat sistematika penulisan yang diharapkan dapat mempermudah pembaca memahami penulisan ini. Berikut ini adalah sistematika penulisan :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang tinjauan umum, latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka yang akan digunakan dalam perencanaan anggaran biaya atas sebagai pembahasan topik laporan Tugas Akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang data-data serta perhitungan anggaran biaya dan memberika perbandingan menggunakan metode SNI dan metode BOW.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA

Berisi hasil dan analisis data untuk penulisan Tugas Akhir ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang ada ada dalam penulisan Tugas Akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Mencantumkan literatur yang digunakan sebagai bahan referensi dan acuan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir.

LAMPIRAN

Berisi isi dokumentasi atau lembar-lembar data yang diperlukan.